

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data serta pengujian hipotesis dari hasil penelitian diringkas yakni:

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* pada materi gerak lurus di kelas X SMA Swasta Global Prima National Plus Medan T.P 2022/2023 berada pada kriteria cukup baik dengan skor rata-rata 80,33.
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol saat pembelajaran konvensional dengan materi gerak lurus di kelas X SMA Swasta Global Prima National Plus Medan T.A 2022/2023 berada pada kategori kurang baik dengan skor rata-rata 55,66.
3. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran saat pertemuan I dan II diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* pada gerak lurus di kelas X SMA Swasta Global Prima National Plus Medan T.A 2022/2023 berada pada kategori aktif dengan skor rata-rata 76,66.
4. Terdapat perbedaan akibat dari pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak lurus di Kelas X Semester I SMA Swasta Global Prima National Plus Medan T.A 2022/2023 yang terlihat pada hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,632 > 2,002$) maka H_a diterima.

5.2 Saran

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* yang didukung media *Webtoon* telah menghasilkan hasil belajar yang baik bagi murid di kelas. Saran yang dimiliki peneliti, yaitu:

1. Peneliti yang mau memakai model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* memang harus mengamankan kelas supaya dapat mengimplementasikan sintaks model pembelajarannya searah Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang dibuat.
2. Untuk peneliti dan guru yang mau memakai model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* yang didukung media *Webtoon*, hendaknya murid lebih banyak

mengetahui tata tertib permainan agar permainan dapat berjalan dengan efisien dan tertib serta menyesuaikan mata pelajaran dengan medianya.



THE
Character Building
UNIVERSITY